

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR TAHUN
AJARAN 2019/2020**

**Dinda Ardiyanti¹, Ellise Sheehan Kanita², Icmi Nur Risma Setyawati³, Intan Ayu Lestari⁴, Lina
Carollina Koswara⁴, dan Muhammad Habib Prihantoro⁵**

Universitas Singaperbangsa Karawang

intanayulestri@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan yang digunakan untuk membaca dengan baik dan teliti dengan tujuan mengerti serta memahami isi makna dari apa yang dibaca. Penerapan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Karawang Timur bertujuan agar siswa dapat memahami kemampuan membaca pemahaman pada cerpen. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Survei digunakan untuk pengumpulan data atau informasi yang akan diperoleh. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Karawang Timur yang berjumlah 40 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan kemampuan para siswa dalam membaca pemahaman di kelas VII termasuk dalam kriteria baik. dengan demikian, penelitian kemampuan membaca pemahaman pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Karawang Timur ini sangat baik digunakan untuk siswa.

Kata Kunci : *Kemampuan membaca pemahaman, pembelajaran Bahasa Indonesia,*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sudah direncanakan untuk melaksanakan tujuan belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia yang diperlukan dirinya serta masyarakat. Proses pendidikan diselenggarakan secara formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal dimulai dari tingkat pendidikan sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi yang tidak lepas dari proses belajar dengan guru sebagai peran utamanya. Selain Pendidikan formal, terdapat pendidikan informal. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal, dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal meliputi TPA, kursus musik, bimbingan belajar, dan pendidikan informal lainnya.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan sebuah maksud dan tujuan. Bahasa menjadi peran penting dalam proses komunikasi agar tidak ada kesalahan dalam menyampaikan maksud dan tujuan. Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi untuk membantu meningkatkan penggunaan bahasa yang baik dan benar sehingga mampu menggunakan bahasa yang efektif dan mampu memilih kata yang tepat dan kreatif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan satu sama lain. Seseorang yang mampu dalam keterampilan berbicara tentunya ia sudah mampu dalam keterampilan mendengarkan dan ketika seseorang

sudah mampu dalam keterampilan menulis sudah tentu ia mampu dalam keterampilan membaca. Semua itu saling berkaitan karena proses pembelajaran bahasa dimulai dari keterampilan yang sederhana sampai keterampilan yang rumit.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yakni keterampilan membaca. Membaca dan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Dengan membaca, manusia dapat memperoleh berbagai informasi yang disampaikan oleh penulis.

1. Pembelajaran Membaca di Sekolah

Menurut buku yang di tulis oleh Henry Guntur Tarigan yang berjudul *membaca sebagai suatu keterampilan* di jelaskan bahwa Membaca merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui tulisan yang dibuat oleh penulis untuk menyampaikan suatu pesan melalui tulisannya kepada pembaca. Untuk memperoleh informasi atau pesan tersebut, perlu adanya pemahaman yang baik dalam membaca sehingga informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat dipahami dengan baik. Dengan demikian, keterampilan membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sebagai penunjang keberhasilan di dunia pendidikan. Pembelajaran membaca di sekolah berfungsi untuk membantu siswa mendapat kemampuan membaca yang baik. Pembelajaran membaca jenjang SMP memiliki tujuan untuk membuat siswa mampu membaca kata-kata serta mahir dalam memahami suatu wacana. Oleh karena itu, pembelajaran membaca pada jenjang SMP ditekankan pada keterampilan dalam menguasai isi bacaan yang dibaca.

Membaca adalah salah satu dari keempat keterampilan berbahasa. Terdapat dua jenis membaca, yaitu membaca secara nyaring dan membaca yang dilakukan di dalam hati. Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca yang dilafalkan, sedangkan membaca yang dilakukan di dalam hati merupakan kegiatan membaca tanpa suara. Membaca dalam hati ini terbagi menjadi beberapa jenis yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif menuntut pembaca untuk membaca wacana panjang dalam waktu yang terbatas dan bersifat menjangkau secara luas.

Membaca ekstensif yaitu kegiatan membaca yang terdiri dari membaca survei, membaca sekilas, dan membaca dangkal. Sedangkan membaca intensif merupakan kegiatan membaca teks dengan teliti guna mendapat informasi yang diinginkan. Membaca intensif terbagi lagi menjadi dua jenis yaitu membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Dalam membaca telaah isi, terdapat membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide-ide. Sedangkan dalam membaca telaah bahasa terdapat membaca bahasa dan membaca sastra.

2. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman ialah suatu kegiatan dalam membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skemata atau pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca, sehingga proses pemahaman tergabung secara maksimal. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk membangkitkan pemahaman para pembaca. Dalam kegiatan ini, pembaca menggunakan beberapa jenis pemahaman yaitu literal, interpretasi, kritis, dan kreatif.

3. Faktor-Faktor Pemengaruh Proses Membaca Pemahaman

Banyak faktor yang mempengaruhi proses membaca pemahaman. Faktor yang mempengaruhi proses membaca pemahaman terbagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersalah dari dalam diri pembaca, faktor ini meliputi kesehatan fisik, tujuan dalam membaca, dan kebiasaan dalam membaca. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri pembaca seperti motivasi pembaca dan keterbacaan teks.

4. Tahap-Tahap Melaksanakan Pembelajaran dalam Membaca Pemahaman

Terdapat tiga tahap untuk melaksanakan pembelajaran dalam membaca pemahaman. Ketiga tahap itu antara lain:

a. Tahap Prabaca

Tahap ini merupakan tahap untuk membangkitkan rancangan siswa tentang suatu materi ataupun topik, dengan hal ini siswa dapat menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka miliki sebelumnya. Rancangan merupakan latar belakang pengalaman dan pengetahuan atau sesuatu yang telah siswa miliki tentang suatu topik atau informasi. Aktivitas akan terasa lebih mudah jika ada gambaran awal.

TEORI DAN METODOLOGI

1. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Survei ini digunakan untuk mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi.

2. Definisi Operasional

Kemampuan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Karawang Timur. Peneliti menerapkan pemahaman siswa dengan teks cerpen. Apakah siswa paham apa itu unsur intrinsik pada cerpen, dan ketika mereka mengerjakan soal yang sudah diberikan peneliti mereka memahami teks cerpen nya terlebih dahulu, ketika siswa bisa menjawab soal dengan benar, maka siswa memahami teks cerpen tersebut.

3. Populasi dan Sampel Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII SMP Negeri 2 Karawang Timur tahun ajara 2019/2020. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya.

4. Instrumen Pengumpulan Data

(Observasi, kuesioner, wawancara, studi dokumentasi, tes tulis) disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data penelitian). Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian yang meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi, dan tes hasil membaca pemahaman.

4.1 Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendata dan memberikan gambaran saat proses pembelajaran membaca pemahaman berlangsung di kelas.

4.2 Pedoman Wawancara

Langkah-langkah untuk membuat pedoman wawancara adalah menyiapkan pokok masalah yang akan dijadikan bahan pembicaraan dan menentukan kepada siapa wawancara tersebut akan dilakukan.

4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan gambar atau foto menggunakan kamera untuk menangkap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

4.4 Tes Hasil Membaca Pemahaman

Langkah-langkah untuk membuat tes hasil membaca pemahaman adalah membuat kisi-kisi soal, lalu menyusun soal. Tes hasil belajar ini diujikan saat pertemuan terakhir.

5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Karawang Timur.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

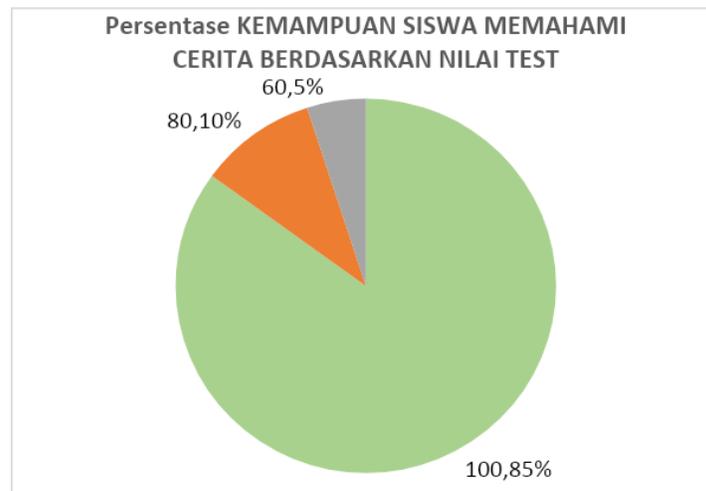
Tabel 1. Kemampuan Siswa Memahami Cerita Cerpen

Data dalam penelitian ini dikumpulkan pada tanggal 1 November 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes kemampuan dalam membaca pemahaman terhadap siswa kelas VII SMP 2 KARAWANG TIMUR tahun ajaran 2019/2020. Kemudian, sampel digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII D SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa. Dalam hal ini ada dua cerpen yang di pakai sebagai media pembelajaran yaitu cerpen didekasi karya Dian Rida dan + *Contoh Cerpen (Cerita Pendek) Singkat / Persahabatan / Pendidikan / Lucu* karya Nufantoro.

No.	Pertanyaan	Berhasil	Gagal
1.	Sebutkan unsur-unsur instrinstik dalam cerpen ?	1	0
2.	Bagaimana alur dalam cerpen ?	1	0
3.	Bagaimana watak andi?	1	0
4.	Bagaimana sudut pandang cerpen tersebut?	1	0
5.	Dimanakah latar cerpen tersebut?	1	0
6.	Pengertian cerpen adalah?	1	0
7..	Amanat dari cerpen tersebut adalah ?	1	0
8.	Apa yang dimaksud dengan latar?	1	0
9.	Apakah tema dalam cerpen tersebut ?	1	0

Berdasarkan Tabel 1. Dari 10 kelompok yang terdiri dari 4 orang ,kemampuan siswa berkelompok dalam memahami cerpen dapat disimpulkan bahwa siswa mampu memahami isi cerita cerpen tersebut yang telah diberikan oleh peneliti.

Diagram 1.Grafik Pie



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Membaca pemahaman ialah kegiatan dalam membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan dengan menyeluruh. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan media cerpen untuk siswa dan siswi pada kelas VII SMP Negeri 2 Karawang Timur tahun ajaran 2019/2020. dalam penelitian ini,peneliti menggunakan pendekatan survei dalam mengumpulkan data atau informasi yang diteliti.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa,dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar.
2. Siswa harus memahami apa yang disampaikan oleh pemateri dan harus lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jika siswa merasa kurang paham sebaiknya bertanya kepada pemateri agar yang tidak paham menjadi paham.
3. Siswa harus meningkatkan lagi tentang membaca pemahaman karena membaca itu penting, memiliki banyak manfaat, dan berkaitan dengan banyak hal. Untuk mengetahui informasi saja kita perlu banyak-banyak membaca

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: CV Angkasa
- Alexa, Dian Rida. 2019. *Cerpen Dedikasi*. <http://cerpenmu.com/cerpen-pendidikan/dedikasi.html>. Dilihat 21 Oktober 2019.
- Nufantoro. 2019. *9+ Contoh Cerpen (Cerita Pendek) Singkat / Persahabatan / Pendidikan / Lucu*. <https://made-blog.com/contoh-cerpen/>. Dilihat 21 Oktober 2019.